

ISBN: 978-602-74335-0-2

**Seminar Nasional  
Ekonomi dan Bisnis  
Global Competitive Advantage**

**2016**

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

**PROSIDING**

Palembang, 06-07 April 2016

**Universitas Bina Darma**

Supported by:



**BANK INDONESIA**



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Fitriyanti<sup>1)</sup>, Fitriasuri<sup>2)</sup>, Citra Indah Merina<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

<sup>1</sup>fitriyanti686@yahoo.com

<sup>2</sup>fitriasuri@binadarma.ac.id

<sup>3</sup>citraindah@binadarma.ac.id

### *Abstract*

*The aim of this study is to determine the effect of the level of leverage, firm size, public ownership and the reputation of a public accounting firm, to a financial statements disclosure in the banking industry that were listed in the Indonesia Stock Exchange. Collecting data is using purposive sampling method to the banking companies that listed in the Indonesia Stock Exchange at 2014 with total population 42 companies and as samples 38 companies. There are 33 disclosure items to detect the extent of financial statements disclosure. This research uses multiple regression that use to examine the influence of leverage, firm size, public ownership and the reputation of a public accounting firm on disclosure in financial statements. The result of this research showed those independent variables that have significant influence on extent of disclosure is firm size, public ownership. However, leverage, and the reputation of a public accounting firm do not show significant influence on the extent of disclosures. Furthermore, the result of content analysis shows that the extent of disclosure in company's annual reports is still low.*

**Keywords:** *leverage, firm size, public ownership, the reputation of a public accounting firm, financial statements disclosure*

### 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perubahan tersebut. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditor dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis. Agar dapat dipahami dan tidak salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan *disclosure* yang cukup, wajar, dan lengkap artinya informasi yang disajikan tidak berlebihan namun juga tidak kurang sehingga tidak menyesatkan orang yang membacanya serta dapat membentuk kepercayaan bagi *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

Pengungkapan laporan keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, Pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statement keuangan.

Pada penelitian sebelumnya mengenai kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya selalu menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih perusahaan perbankan yang telah go publik dan terdaftar di BEI karena kebanyakan perusahaan jenis ini yang lebih disoroti oleh masyarakat sebagai lembaga keuangan. Perkembangan perusahaan perbankan yang saat ini melaju dengan pesat, hal ini dibuktikan dengan munculnya pesaing-pesaing baru di perusahaan perbankan. Mengingat ketatnya persaingan di industri perbankan maka setiap perbankan dituntut untuk terus melakukan pengungkapan laporan keuangan tahunan agar dapat menarik para investor.

Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan pertanggungjawaban menganalisis laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh adanya suatu informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan kinerja bank yang bersangkutan. Dari seluruh perusahaan perbankan tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas, sementara pengungkapan itu sendiri diperlukan untuk menarik investor dalam penanaman modalnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan diantaranya: perusahaan telah melakukan pengungkapan pada periode sebelumnya sehingga merasa tidak perlu mengungkapkan lagi, laporan keuangan tahunan dibuat untuk keperluan shareholder sehingga informasi yang dibutuhkan shareholder lain tidak perlu diungkapkan.

Perusahaan memilih media lain untuk mengungkapkan selain kepada pemegang saham. Selain itu rendahnya tingkat pengungkapan juga terjadi karena faktor kepedulian sosial yang dimiliki oleh perusahaan memang terbilang masih rendah dengan demikian maka terdapat kesenjangan aktivitas sosial dalam pengungkapan laporan keuangan tahunan. Artinya perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi antara pihak manajemen dengan *stakeholder* diluar pemegang saham. Perusahaan menganggap laporan keuangan tahunan hanya diperuntukkan bagi pemegang saham, *debtholder*, dan investor. Sedangkan kepentingan lain cenderung terabaikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan Meckling dalam Trisanti, 2012 hubungan keagenan muncul ketika *principal* bekerja dengan *agent*, dimana *principal* akan menyediakan fasilitas dan mendelegasikan wewenang dan kebijakan pembuatan keputusan kepada *agent*. Pemegang saham menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan pemegang saham kepadanya. *Agent* diwajibkan memberikan laporan periodik pada *principal* tentang usaha yang dijalankannya. *Principal* akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya.

### Pengungkapan Laporan Keuangan

Pengungkapan didefinisikan sebagai penyedia informasi untuk membantu investor dalam membuat prediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Scott dalam Marwata, 2001). Ungkapan mencakup penyediaan informasi yang diwajibkan oleh badan berwenang maupun secara sukarela dilakukan oleh perusahaan, yang berupa laporan keuangan, informasi tentang kejadian setelah tanggal laporan, analisis manajemen atas operasi perusahaan yang akan datang, perkiraan keuangan dan operasi pada tahun yang akan datang dan laporan keuangan tambahan yang mencakup ungkapan menurut segmen dan informasi lainnya di luar harga perolehan. Ada tiga konsep pengungkapan yang diusulkan (Hendriksen dalam Yunita, 2012) yaitu *equite* (memadai / pengungkapan yang cukup), *Fair* (layak / pengungkapan yang wajar), *Full* (pengungkapan penuh)

### Tujuan pengungkapan

Adapun tujuan dari dibuatnya pengungkapan adalah untuk menguraikan hal-hal yang diakui dan memberikan pengukuran yang relevan atas hal-hal tersebut di luar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang akan membantu investor dan kreditor menilai resiko dan potensial dari hal-hal yang diakui dan tidak diakui, dan memberikan informasi penting yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melakukan perbandingan dalam satu tahun dan diantara beberapa tahun.

### **Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan mengukur berapa banyak butir laporan keuangan yang secara material akan diungkapkan oleh suatu perusahaan. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sangat bergantung kepada standar yang diberlakukan di negara perusahaan yang bersangkutan beroperasi

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Menurut Meek, et al dalam Kartika dan Hersugondo (2009) semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka akan semakin besar pula *agency cost* atau dengan kata lain makin besar kemungkinan terjadinya transfer kemakmuran dari kreditor jangka panjang kepada pemegang saham dan manajer sehingga untuk mengurangi hal tersebut perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan yang lebih lengkap guna memenuhi kebutuhan informasi kreditor jangka panjang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang paling sering digunakan dalam beberapa literatur untuk menjelaskan luas tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan karena perusahaan besar harus memenuhi *public demand* atas pengungkapan yang lebih luas. Banyak penelitian terdahulu yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya dengan tingkat pengungkapan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan perusahaan (Amelinda, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

#### **Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Ainun dan Fuad dalam Kartika dan Hersugondo (2009) mengemukakan adanya perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Hal ini karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan semakin luas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$  : terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan saham publik dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

### Pengaruh Kepemilikan Reputasi KAP Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan

Reputasi KAP mencerminkan kualitas audit, karena KAP yang bereputasi baik mempunyai komitmen lebih besar untuk mempertahankan kualitas auditnya sehingga laporan keuangan yang sudah diperiksa memberikan keyakinan lebih besar kepada investor akan kondisi *going concern* perusahaan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas dan bereputasi baik mempunyai tingkat *survive* yang lebih tinggi karena menyangkut nama baik mereka. Dalam hal ini KAP *big 4* dipakai sebagai *proxy* reputasi KAP. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$  : terdapat pengaruh signifikan antara reputasi KAP dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

## 3. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert* (Sanusi, 2012).

### Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan perbankan yang *go public* yaitu laporan keuangan tahun 2014 dari masing-masing perusahaan/emiten perbankan yang terdaftar di BEI. Selain itu, data atau informasi lain diperoleh dari internet, jurnal, buku, dan karya ilmiah.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara parsial maupun secara simultan.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.192	.06905



- a. Predictors: (Constant), KAP,DER,PUBC,SIZE  
 b. Dependent variabel: DISC

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,192 atau 19,2%, artinya kombinasi variabel DER, SIZE, PUBC, dan KAP terhadap DISC (*Indeks Disclosure*) adalah sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,061	4	,015	3,205	,025 <sup>b</sup>
	Residual	,157	33	,005		
	Total	,218	37			

a. Dependent Variable: DISC

b. Predictors: (Constant), KAP,DER,PUBC,SIZE

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,205 dengan nilai probabilitas (signifikan) 0,025 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, maka model regresi dapat digunakan untuk mengukur DER, SIZE, PUBC, KAP berpengaruh bersama-sama terhadap DISC.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,192	,213		,901	,374
	DER	,005	,005	,143	,950	,349
	SIZE	,021	,007	,553	2,886	,007
	PUBC	-,071	,039	-,285	-1,808	,080
	KAP	-,018	,029	-,113	-,622	,539

a. Dependent Variable: DISC

Berdasarkan dari pengujian secara parsial (uji t) maka diketahui bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik memiliki nilai yang signifikan yaitu dibawah *level of significant* ( $\alpha$ ) = 0,05 dan 0,1. Maka dari itu ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik secara parsial berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sedangkan leverage dan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

## Pembahasan

### Pengaruh *Leverage* terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,199 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha$  = 5% dan 10%). Pengujian diatas tidak mendukung dengan teori *agency cost* yang mana dijelaskan semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin besar pula *agency cost*. Dengan demikian

akan semakin besar pula informasi mengenai penggunaan hutang tersebut kepada pemegang saham, sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas guna memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang.

Dengan tidak signifikannya pengaruh DER terhadap pengungkapan mengindikasikan bahwa pengungkapan laporan keuangan dengan penjelasannya tidak menekankan pada informasi hutang perusahaan. Perusahaan perbankan yang dengan tingkat DER yang tinggi cenderung untuk tidak memiliki pengungkapan yang luas dikarenakan untuk mempertahankan para krediturnya. Apabila perusahaan perbankan yang memiliki tingkat DER yang tinggi mengungkapkan lebih luas laporan keuangannya hal ini mengkhawatirkan para investor akan mengetahui ketidakefisienan pinjaman yang digunakan oleh perusahaan, dan bila para investor mengetahui ketidakefisienan pinjaman maka para investor tidak akan mau memberikan dana pinjaman dalam jangka waktu panjang karena khawatir perusahaan tidak mampu untuk mengembalikan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Penerimaan hipotesis ini disebabkan karena perusahaan besar pada umumnya memiliki sumber daya yang besar dan juga mempunyai beragam produk dan beroperasi di berbagai wilayah termasuk luar negeri. Dengan sumber daya yang besar, perusahaan perlu dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi itu sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih luas. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan sumber daya yang relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga untuk menyajikan informasi yang lebih luas dibutuhkan biaya yang besar.

### **Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,080 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hal ini disebabkan oleh investor luar yang berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan maka semakin banyak pula detail pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan perbankan yang telah *go public* wajib untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik khususnya investor yang telah membeli saham perusahaan karena semakin banyak saham yang dimiliki publik maka semakin besar pula tekanan yang dihadapi perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara lengkap dan menyeluruh dan publik memerlukan pengungkapan informasi lebih banyak dari perusahaan yang bersangkutan untuk memantau perkembangan perusahaan.

### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Hal tersebut membuktikan hasil penelitian ini untuk reputasi Kantor Akuntan Publik tidak mempunyai pengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan. Ada pun alasannya karena meskipun perusahaan diaudit oleh KAP *big 4* dengan tingkat kredibilitas tinggi, hal ini tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi pada laporan keuangan serta kurangnya perhatian dari pihak pengguna informasi laporan keuangan mengenai perbedaan hasil jasa

audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang termasuk *big four* dan *non big four* sebagai pihak pemeriksa keuangan eksternal.

## 5. SIMPULAN

### Simpulan

1. Secara parsial dengan nilai signifikan 0,05 dan 0,1 (5% & 10%) ukuran perusahaan dengan nilai sebesar 0,007 dan kepemilikan saham publik dengan nilai sebesar 0,080 berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sedangkan *leverage*, dan reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Serta secara simultan variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan reputasi KAP menghasilkan  $F_{hitung} 3,205$  dengan tingkat signifikan  $0,025 < 0,05$  yang berarti bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan reputasi KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.
2. Tingkat pengungkapan laporan keuangan dalam penelitian ini masih dikatakan kurang baik yaitu sebesar 85%, karena dalam penelitian ini pengungkapan yang digunakan adalah pengungkapan wajib (*mandatory*) yang seharusnya perusahaan perbankan dapat mengungkapkan secara penuh yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang diatur OJK belum sepenuhnya diungkapkan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dibuktikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan reputasi KAP sebesar 19,2 % sedangkan sisanya 80,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

### Saran

1. Untuk kedepannya agar perusahaan perbankan yang telah *go public* dalam penelitian ini dapat mempertahankan pengungkapan untuk ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik serta lebih meningkatkan pengungkapan untuk *leverage* dan reputasi KAP agar dapat menarik lebih banyak para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.
2. Untuk tahun selanjutnya perusahaan perbankan dapat melakukan pengungkapan secara penuh 100% dan dalam menentukan jumlah dan penilaian item pengungkapan sebaiknya dilakukan oleh para ahli dibidangnya sehingga dapat menunjukkan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan secara tepat.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas dan basis perusahaan. Ditambahkan juga periode pengamatan sehingga dapat memberikan akurasi perusahaan yang lebih baik.

## 6. REFERENSI

- [1] Amelinda, Eza. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi
- [2] Kartika, Andi Dan Hersugondo. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Eksplanasi Volume 4 Nomor 7. Universitas Stikubank. Semarang.



- [3] Marwata, 2001. *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi IV.
- [4] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [5] Saputro, Ivan Dibyo. 2012. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Kajian Pendidikan Dan Akuntansi Indonesia Edisi Iii Volume 1.
- [6] Trisanti, Leony Lovancy. 2012. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*, Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang
- [7] Yunita, Frischa. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Dian Nuswantoro.